

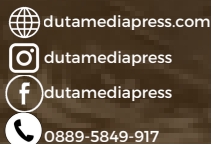
# Agama Tak Berdaya

Buku ini merupakan kritik seorang penulis atas kondisi dimana masyarakat kita memegang fanatisme agamanya masing-masing, kemudian diperkuat dengan budaya yang dikenal ramah dan sopan dimata dunia. Secara pandangan hidup bernegara pun kita menganut ideologi yang dianggap sangat ideal dan memiliki nilai-nilai luhur peradaban yang dikenal Pancasila. Namun gabungan beberapa nilai agama, budaya juga ideologi tidak mampu mengantarkan masyarakat kita menjadi selayaknya apa yang diharapkan oleh aturan-aturan di dalamnya. Ketiga kumpulan nilai itu rupanya tidak mampu mewarnai atau membentuk masyarakat kita yang berkeadaban terkhusus terhadap lingkungan. Apakah agama yang dianggap suci oleh para pemeluknya tidak sanggup menanamkan nilai-nilai itu yang kemudian mampu diaplikasi-kan pada kehidupan secara nyata. Maka secara judul, tulisan ini pada dasarnya mengkritik peran dan posisi agama atas kehancuran lingkungan yang sudah terjadi dengan sangat mengawatirkan, namun didalamnya terdapat juga kritik terhadap tokoh budaya, dan pemerintah yang punya wewenang untuk membuat kebijakan. Perlu diketahui, kritik agama yang dimaksud diatas penulis mencoba membatasi objeknya lebih kepada kritik pemuka agama, tokoh agama yang tidak mampu menafsirkan ulang bagaimana peran penting agama dalam menjaga lingkungan. Mereka-mereka itu pun tidak atau jarang berceramah mengangkat tema-tema yang lebih tegas terkait isu lingkungan.



Duta  
Media  
Press

Office: Jl. Abiyasa, Ngentak, Bangunjiwo,  
Kec. Kasihan, Kab. Bantul,  
D.I. Yogyakarta



dutamediapress.com

dutamediapress

dutamediapress

0889-5849-917

ISBN 978-634-04-4386-8



9

786340

443868

Abdul Fatah, dkk

AGAMA TAK BERDAYA

# Agama Tak Berdaya

Mempertanyakan Peran dan Posisi Agama Atas  
Kehancuran Lingkungan



Abdul Fatah  
Putra Pratama Saputra  
Sandy Pratama  
Nur Faizza Tunnisia

# Agama Tak *Berdaya*

Mempertanyakan Peran dan Posisi Agama  
Atas Kehancuran Lingkungan

Penulis:

Abdul Fatah | Putra Pratama Saputra |  
Sandy Pratama | Nur Faizza Tunnisia

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

**LINGKUP HAK CIPTA**

Pasal 1

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**KETENTUAN PIDANA**

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratusjuta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satumiliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsure e sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# Agama Tak Berdaya

Mempertanyakan Peran dan  
Posisi Agama Atas Kehancuran Lingkungan

**Penulis:**

Abdul Fatah | Putra Pratama Saputra |  
Sandy Pratama | Nur Faizza Tunnisia

*All rights reserved*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Hak Penerbitan pada Duta Media Press

**ISBN:** 978-634-04-4386-8

**Editor:**

Rizal Fathurrahman

**Tata Letak Isi:**

Miftahul Ulum

**Desain Cover:**

Lukman Surya

iii + 169 hlm: 14,8 x 21 cm  
Cetakan Pertama, Oktober 2025

**Nama penerbit;**

**PT. Duta Media Press**

Alama: Jl. Abiyasa, Ngentak, Bangunjiwo, Kasihan,  
Bantul D.I Yogyakarta

Web: [dutamediapress.com](http://dutamediapress.com)

Email: [dutamediapres@gmail.com](mailto:dutamediapres@gmail.com)

No. wa : 0889-5849-917

## KATA PENGANTAR

Hanya puji dan syukur kepada yang Kholik yang pantas penulis sampaikan atas segala anugerah yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan buku yang berjudul; **Agama Tak Berdaya: Mempertanyakan Peran dan Posisi Agama Atas Kehancuran Lingkungan.** Inspirasi pembuatan buku ini adalah hasil temuan di lapangan, dengan kagetnya seroang penulis melihat di salah satu kampung kecil di Indonesia dan daerah tersebut terkenal dengan kegiatan sosial keagamaannya yang begitu kental. Begitupun pondok-pondok pesantren yang terdapat di sekitarnya, namun alangkah ironinya ketika saya melihat kondisi lingkungan diujung kampung tersebut penuh dengan tumpukan sampah yang menjijikan dan meng-ganggu akses jalan.

Buku ini merupakan kritik seorang penulis atas kondisi dimana masyarakat kita memegang fanatisme agamanya masing-masing, kemudian diperkuat dengan budaya yang dikenal ramah dan sopan dimata dunia. Secara pandangan hidup bernegara pun kita menganut ideologi yang dianggap sangat ideal dan memiliki nilai-nilai luhur peradaban yang dikenal Pancasila. Namun gabungan beberapa nilai agama, budaya juga ideologi tidak mampu mengantarkan masyarakat kita menjadi selayaknya apa yang diharapkan oleh aturan-aturan di dalamnya. Ketiga kumpulan nilai itu rupanya tidak mampu mewarnai atau membentuk masyarakat kita yang berkeadaban terkhusus terhadap lingkungan. Apakah agama

yang dianggap suci oleh para pemeluknya tidak sanggup menanamkan nilai-nilai itu yang kemudian mampu diaplikasikan pada kehidupan secara nyata. Maka secara judul, tulisan ini pada dasarnya mengkritik peran dan posisi agama atas kehancuran lingkungan yang sudah terjadi dengan sangat mengawatirkan, namun didalamnya terdapat juga kritik terhadap tokoh budaya, dan pemerintah yang punya wewenang untuk membuat kebijakan. Perlu diketahui, kritik agama yang dimaksud diatas penulis mencoba membatasi objeknya lebih kepada kritik pemuka agama, tokoh agama yang tidak mampu menafsirkan ulang bagaimana peran penting agama dalam menjaga lingkungan. Mereka-mereka itu pun tidak atau jarang berceramah mengangkat tema-tema yang lebih tegas terkait isu lingkungan.

Secara jujur buku ini tujuannya mengkritik agama, budaya juga ideologi yang sudah lama kita pegang dan anggap sakral. Namun ketiga komponen tersebut adalah barang mati yang tidak pas untuk dikupas berbagai kelemahannya karena semua sepakat nilai-nilai ketiganya sangat ideal dan memiliki ajaran-ajaran luhur untuk dipedomani. Hanya hasil akhirnya saja yang tidak sesuai harapan, ketiganya tidak mampu membentuk bangsa dan negara ini menjadi negara yang beradab terkhusus adab manusia terhadap lingkungan atau alam. Bagaimana ketika membandingkan negara kita dengan negara eropa yang tidak begitu peduli dengan agama tetapi justru disana lingkungannya sangat bersih dan rapi, sehingga misteri buku ini adalah kok bisa begitu?

Pangkalpinang, 30 September 2025

Penulis,

Abdul Fatah, M.Sc

# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b> .....	v
<b>Daftar Isi</b> .....	vii

## **BAB I**

<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
--------------------------	---

## **BAB II**

<b>BUDAYA DAN ALAM</b> .....	13
A. Menelusuri Budaya Bangsa dari Zaman Animisme, Dinamisme sampai Pluralisme.....	13
B. Nilai-Nilai Luhur Bangsa terhadap Alam .....	36
C. Peran Dukun dalam Pelestarian Lingkungan.....	47

## **BAB III**

<b>AGAMA DAN ALAM</b> .....	59
A. Prediksi Malaikat tentang Rencana Penciptaan Manusia.....	59
B. Agama Memandang Alam.....	63
C. Menafsirkan Kehendak Tuhan tentang Peran Agama Terhadap Alam .....	85

## **BAB IV**

<b>PERAN TOKOH AGAMA, BUDAYAWAN DAN PEMERINTAH ATAS LEMAHNYA KESADARAN TERHADAP LINGKUNGAN .....</b>	<b>91</b>
A. Peran dan posisi tokoh agama atas kehancuran lingkungan .....	91
B. Peran dan Posisi Tokoh Budaya atas Kehancuran Lingkungan .....	94
C. Peran dan Posisi Pemerintah Atas Kerusakan Lingkungan .....	98

## **BAB V**

<b>STRATEGI MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN .....</b>	<b>109</b>
A. Strategi Regulasi Pemerintah terkait Lingkungan secara Serius dan Tegas .....	109
B. Strategi Penerapan Kurikulum Pendidikan dalam Membentuk Generasi Sadar Lingkungan .....	119
C. Strategi Tokoh Agama untuk Menjadi Da'i Kesalehan Lingkungan .....	132
D. Strategi Budayawan dan Tokoh Masyarakat dalam Mengajak Peduli Lingkungan .....	146

## **BAB VI**

<b>PENUTUP .....</b>	<b>159</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>161</b>
<b>PENULIS .....</b>	<b>167</b>

## Penulis



**Abdul Fatah**, Lahir di Sumedang, Jawa Barat, 05 Juli 1986. Alumni S2 Ketahanan Nasional Universitas Gadjah Mada tahun 2014. Pendidikan sedari kecil pernah mengenyam sekolah dasar negeri citra resmi Sumedang, melanjutkan pendidikan ke MTS Persis No.37, kemudian masuk pendidikan setingkat SMA/MA Pesantren Persatuan Islam (PPI) Darussalam Sumedang. Masuk ke perguruan tinggi mengambil gelar sarjana Pendidikan Islam S1 di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pernah mendapatkan program beasiswa S2 konsentrasi kepemimpinan dari Kementerian Pemuda Olahraga RI tahun 2012. Meninggalkan kampung halamannya untuk mengkhidmatkan diri menjadi dosen pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung (2018-Sekarang). Menulis beberapa artikel jurnal ilmiah terkait isu-isu ketahanan nasional. Diantaranya menulis tentang ketahanan lingkungan, ketahanan ideologi dll. Pengalaman lainnya pernah mengikuti program bela negara yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertahanan RI pada Tahun 2015.



